



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Penerapan prinsip-prinsip tata kelola dan etika bisnis senantiasa menjadi sasaran kerja yang terus ditingkatkan, sebagai bagian inti dalam setiap langkah pengembangan bisnis dan organisasi Perusahaan dalam menciptakan keunggulan untuk menghadapi persaingan usaha.

Implementation of governance principles and business ethics is a permanent working agenda that is continually enhanced, as a core part of business and organizational development strategy to compete effectively in the market.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Komitmen pada pelaksanaan tata kelola yang baik akan mendorong kemampuan Perusahaan untuk menjaga agar berbagai risiko dan tantangan yang dihadapi dapat dikelola secara lebih komprehensif, efisien dan efektif.

Our commitment to good corporate governance will drive our ability to continually manage risks and challenges in a more comprehensive, efficient and effective manner.

Tata Kelola Perusahaan yang baik menjadi bagian terpenting dari budaya perusahaan dan telah selaras dengan praktik-praktik terbaik yang telah dibangun dalam lingkungan Group Nippon Steel serta mengacu pada standar yang berlaku di Indonesia maupun di dunia. Kami percaya bahwa dengan komitmen tersebut akan mendorong kemampuan kami untuk senantiasa menjaga agar berbagai risiko dan tantangan yang dihadapi dapat dikelola secara lebih komprehensif, efisien dan efektif.

Pelaksanaan tata kelola yang baik diarahkan secara konsisten pada penerapan sistem dan prosedur yang mencerminkan lima pilar GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kewajaran dan kemandirian. Perusahaan juga telah menyusun pedoman GCG yang berisi prinsip-prinsip dasar bisnis dan organisasi perusahaan yang mengikat seluruh jajaran manajemen dan karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab bagi Perusahaan. Dengan demikian akan tercipta pola kerja yang menjunjung tinggi keterbukaan informasi, pengambilan keputusan yang cepat, tepat dan akurat serta etika bisnis yang tinggi.

Good Corporate Governance is an integral part of Latinusa's corporate culture and has been aligned with best practices that have been built within the Nippon Steel Group, with reference to standards applicable in Indonesia and in the world. We believe that this commitment will drive our ability to continually manage risks and challenges in a more comprehensive, efficient and effective manner.

Implementation of good governance is consistently directed to application of systems and procedures that reflect the five pillars of good corporate governance, namely transparency, accountability, responsibility, fairness and independence. The Company has also developed GCG guidelines, which set out the basic principles of business and corporate organizations that bind all management and employees in performing their duties and responsibilities for the Company. Hence, there are established working systems that uphold disclosure of information, decision-making process that is fast, precise and accurate, as well as high business ethics.

Karenanya, perbaikan praktik-praktik tata kelola dan etika bisnis senantiasa menjadi sasaran kerja yang terus ditingkatkan, sebagai bagian inti dalam setiap langkah pengembangan bisnis dan organisasi Perusahaan. Penerapan prinsip-prinsip GCG adalah strategi utama Perusahaan dalam menciptakan keunggulan untuk menghadapi persaingan usaha dan memberikan nilai tambah yang optimal bagi para pemangku kepentingan secara berkelanjutan.

Therefore, improvement of governance practices and business ethics is a permanent working agenda that is continually enhanced, as a core part of business and organizational development strategy. Application of the principles of good corporate governance is a key corporate strategy for managing business competition and providing optimal added value for stakeholders in a sustainable manner.

STRUKTUR TATA KELOLA

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ perusahaan yang memegang kekuasaan dan wewenang tertinggi dalam mengambil keputusan-keputusan di luar otoritas pengawasan dan manajemen yang dilimpahkan pada Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), yang dilaksanakan sekali dalam setahun, dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.

Sepanjang tahun 2011, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST dan RUPSLB pada tanggal 30 Maret 2011 dengan keputusan sebagai berikut:

RUPST tanggal 30 Maret 2011

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan menyetujui Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2010, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja, anggota dari Ernst & Young Global, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.
2. Menyetujui penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku 2010.
3. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2011; memberi kuasa kepada Direksi untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana KAP yang ditunjuk berdasarkan ketentuan dan peraturan pasar modal tidak dapat melaksanakan tugasnya; dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan persyaratan lain serta besarnya jasa audit dengan memperhatikan kewajaran dan ruang lingkup pekerjaan audit.

GOVERNANCE STRUCTURE

General Shareholders' Meeting

The General Shareholders' Meeting (GMS) is the corporate organ with the highest power and authority entitled to take decisions excepted from the authority for supervision and management delegated respectively upon the Board of Commissioners and the Board of Directors. GMS consists of the Annual General Shareholders' Meeting (AGM), held once every year, and the Extraordinary General Shareholders' Meeting (EGM), to be held at anytime as deemed necessary.

During 2011, the Company held 1 (one) AGM and EGM, which were held simultaneously on March 30, 2011 with the following resolutions:

AGM dated March 30, 2011

1. Approved the Company's Annual Report and Report on Supervisory Duties performed by the Board of Commissioners for the financial year of 2010, as well as endorsed the Financial Statements of the Company for the year ended on December 31, 2010 which have been audited by Public Accounting Firm of Purwantono, Suherman & Surja, member of Ernst & Young Global, with Unqualified Opinion.
2. Approved the appropriation of the Company's profits for the fiscal year 2010.
3. Approved the appointment of Public Accounting Firm of Purwantono, Suherman & Surja to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the year 2011; granted authority upon the Board of Directors to appoint replacement in the event that said Public Accounting Firm cannot fulfill obligations under provisions of applicable capital market rules and regulations; and granting authority upon the Board of Commissioners to determine other conditions as well as audit fees with due consideration to fairness and scope of audit performed.

4. Menetapkan *tantiem* bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris; menetapkan honorarium untuk Dewan Komisaris, serta melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi untuk tahun 2011.

RUPSLB tanggal 30 Maret 2011

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk memperoleh pengesahan atas perubahan tersebut.
2. Menyetujui Pelimpahan Kewenangan RUPS kepada Dewan Komisaris untuk menyetujui penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan dalam program MESOP untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.
3. Menyampaikan laporan jumlah dana hasil penawaran umum saham perdana setelah dikurangi biaya emisi dan penggunaan serta penempatan sisa dana tersebut.
4. Menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kebijakan Pengurusan Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan saran kepada Direksi sehubungan pengelolaan yang dijalankan, khususnya terkait tata kelola perusahaan, implementasi pengendalian internal dan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain mencakup:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan oleh manajemen.

4. Determined *tantiem* for members of the Board of Directors and Board of Commissioners; determined honorarium for the Board of Commissioners, and delegated authority upon the Board of Commissioners to determine the salaries and benefits provided for members of the Board of Directors for the year 2011.

EGM dated March 30, 2011

1. Approved changes in the Company's Articles of Association and granted authority upon the Board of Directors to obtain approval of said changes.
2. Approved the delegation of authority (from GMS) to the Board of Commissioners to approve the addition of the Company's issued and paid-in capital related to MESOP program for a period of 1 (one) year.
3. Provided report on the amount of proceeds from the initial public offering net of issue costs as well as corresponding uses and placement of the remaining portion of said funds.
4. Approved changes in the membership of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners shall carry out function of oversight over management of the Company and the Company's business as conducted by the Board of Directors and provide counsel to the Board of Directors regarding the management carried out, especially related to corporate governance, internal control implementation and compliance to applicable rules and regulations.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners include:

1. To oversee management policies, as well as management of the Company and the Company's business as carried out by the Board of Directors
2. To review and evaluate as well as to sign the Company's Long Term Plan, annual Budget and Work Plan, periodic reports, and annual report prepared by management.

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Memberikan nasehat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundang-undangan yang berlaku 4. Memimpin RUPS serta memberikan pendapat, saran dan pandangan mengenai perkembangan kegiatan Perusahaan 5. Menyusun program kerja tahunan Dewan Komisaris 6. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham | <ol style="list-style-type: none"> 3. To provide advice to the Board of Directors, including overseeing implementation of the Company's Long Term Plan, annual Budget and Work Plan as well as provisions of the Articles of Association and resolutions of the General Meetings of Shareholders and applicable rules and regulations 4. To preside at the General Meeting of Shareholders and provide opinions, recommendations and views on the developments of the Company's activities 5. To develop annual Board of Commissioners' work programs 6. To report on oversight duties carried out to the General Meeting of Shareholders |
|---|---|

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menerima remunerasi atas jasanya kepada Perusahaan, yang diputuskan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 30 Maret 2011.

Besarnya Remunerasi Dewan Komisaris:

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), honorarium untuk Dewan Komisaris yang terdiri dari Komisaris Utama dan 5 anggota Dewan Komisaris secara keseluruhan ditetapkan setinggi-tinggi sebesar Rp 1.532.781.250,- net untuk tahun 2011 dan realisasi besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris di tahun 2011 sebesar Rp 1.486.213.334,-.

Komposisi Keanggotaan Dewan Komisaris

Pada akhir tahun 2011, susunan anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Procedure for Determining BOC Remuneration

The BOC receives remuneration for their services to the Company, at an amount that is determined based on resolutions of the Annual General Shareholders' Meeting (AGM) held on March 30, 2011.

Remuneration for BOC

Based on resolutions of the Annual General Shareholders' Meeting (AGM), honorarium for BOC, which comprises the President Commissioner and 5 BOC members, is determined to be a maximum net amount of Rp 1,532,781,250 for 2011 and total realized remuneration for the Board of Commissioners for the year 2011 amounted to Rp 1,486,213,334.

Members of the Board of Commissioners

At the end of 2011, members of the Board of Commissioners comprise the following:

Nama Name	Jabatan Position
Yoshiaki Shimada	Komisaris Utama President Commissioner
Sukandar	Komisaris Commissioner
Keiichiro Kawaguchi	Komisaris Commissioner
Yukio Nakano	Komisaris Commissioner
Fauzi Aziz	Komisaris Independen Independent Commissioner
Teguh Panotojudo Slamet	Komisaris Independen Independent Commissioner

Direksi

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan dengan menyusun strategi bisnis dan menerapkan program kerja terkait kegiatan bisnis dan kepentingan lainnya dengan mengacu kepada pencapaian sasaran-sasaran Perusahaan dalam jangka pendek, medium dan panjang yang telah ditetapkan. Hal tersebut mencakup tanggung jawab atas pelaksanaan GCG dan sistem manajemen resiko. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam RUPS.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan Piagam Direksi, Direksi bertanggung jawab untuk mengarahkan dan mengelola Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Secara spesifik, hal tersebut mencakup upaya untuk peningkatan produktivitas, mutu, efektivitas dan efisiensi dalam rangka memaksimalkan tingkat pencapaian laba dan menjaga kesinambungan usaha.

Pembagian tugas antara anggota Direksi ditentukan sebagai berikut:

Direktur Utama

Bertanggung jawab atas pengkoordinasian, pengarahan dan pengawasan terhadap seluruh kegiatan Perusahaan dan mengusahakan serta menjaga agar seluruh kegiatan tersebut dilakukan sesuai dengan tujuan dan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Wakil Direktur Utama

Bertanggung jawab untuk membantu Direktur Utama dalam pelaksanaan tugas terkait pengkoordinasian, pengarahan dan pengawasan terhadap seluruh kegiatan Perusahaan dan memastikan bahwa seluruh kegiatan tersebut dilakukan sesuai dengan tujuan dan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Direktur Keuangan & HCM

Bertanggung jawab atas pengembangan, penyusunan dan perumusan kebijaksanaan serta prosedur-prosedur di bidang Akuntansi, Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.

Board of Directors

The Board of Directors is responsible for managing the Company by formulating the business strategy and implementing work programs related to business activities and other interests with reference to the achievement of corporate objectives over the short, medium and long terms. This includes responsibility for the implementation of good corporate governance and risk management systems. The Board of Directors shall be accountable for performance of its duties to shareholders in the GMS.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Pursuant to the BOD Charter, the Board of Directors has duties and responsibilities to direct and manage the Company in accordance to the objectives of the Company. Specifically, this entails initiatives to improve productivity, quality, effectiveness and efficiency in order to maximize profitability and secure sustainability.

The segregation of duties between members of the Board of Directors is as follows:

President Director

Responsible for the coordination, direction and supervision of all Company activities as well as to ensure and protect that all such activities are conducted in accordance with policies and objectives stated by the Board of Commissioners.

Vice President Director

Responsible for assisting the President Director in performing his duties related to managing coordination, direction and supervision of all Company activities and ensuring that all such activities are carried out in line with internal policies and objectives as determined by the Board of Commissioners.

Finance Director & HCM

Responsible for the development, compilation and formulation of policies and procedures in Accounting, Finance, Human Resources, and Information System in both short and long terms.

Bertanggung jawab atas pengkoordinasian, pengarahan dan pengawasan atas pelaksanaan kegiatan-kegiatan dari Divisi Akuntansi, Keuangan, Sumber Daya Manusia, Divisi Manajemen Risiko, Divisi General Affair dan Sistem Informasi agar sesuai dengan tujuan dan kebijaksanaan yang telah ditetapkan.

Direktur Komersial

Bertanggung jawab atas penyusunan, perumusan dan pengembangan kebijaksanaan serta prosedur-prosedur di bidang logistik dan pemasaran serta penjualan.

Bertanggung jawab atas pengkoordinasian, pengarahan dan pengawasan atas pelaksanaan kegiatan-kegiatan Pemasaran, Logistik, Penjualan dari produk-produk yang dihasilkan Perusahaan sesuai dengan rencana-rencana dan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang telah ditetapkan.

Direktur Operasi

Bertanggung jawab atas penyusunan, perumusan dan pengembangan kebijakan-kebijakan serta prosedur-prosedur yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan di bidang perencanaan dan pengendalian produksi, pemeliharaan peralatan produksi dan peralatan lainnya di bidang pengendalian kualitas produksi.

Bertanggung jawab atas pengkoordinasian, pengarahan dan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan-kegiatan di bidang perencanaan dan pengendalian produksi, pemeliharaan peralatan produksi dan peralatan lainnya di bidang pengendalian kualitas produksi sesuai dengan rencana-rencana dan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan oleh Direksi.

Komposisi Anggota Direksi

Pada akhir tahun 2011, susunan anggota Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Responsible for the coordination, direction and supervision of activities in Accounting & Finance Division, Human Resources Division, Risk Management Division, General Affair Division, and Information System Division, as well as securing compliance to corporate purposes and policies that have been outlined.

Commercial Director

Responsible for the compilation, formulation and development of policies and procedures in logistics, marketing and sales.

Responsible for the coordination, direction and supervision of all activities conducted by Marketing, Logistics, Sales to handle the Company's products in accordance with stated plans and policies.

Operation Director

Responsible for the compilation, formulation and development of policies and procedures related to activities in production planning and control, and maintenance of production equipments and other equipments for production quality control.

Responsible for the coordination, direction and supervision of production planning and control, maintenance of production equipments and other equipments for production quality control in accordance with plans and policies as stated by the Directors.

Members of the Board of Directors

At the end of 2011, members of the Board of Directors comprise the following:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Ardhiman TA	Direktur Utama President Director
Yoshimitsu Honda	Wakil Direktur Utama Vice President Director
Slamet Gunawan	Direktur Keuangan & HCM Finance & Human Capital Management Director
R. Suprpto Indroprayitno	Direktur Komersial Commercial Director
Himawan Turatmo	Direktur Operasi Operation Director

Prosedur penetapan Remunerasi Direksi

Direksi menerima remunerasi atas jasanya kepada Perusahaan, yang diputuskan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 30 Maret 2011.

Besarnya Remunerasi Direksi

Remunerasi BOD termasuk Gaji, Santunan, dan tunjangan lain ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 03/DK/2011 tanggal 30 Maret 2011. Realisasi besaran nilai remunerasi untuk Dewan Direksi di tahun 2011 sebesar Rp 3.093.526.250.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi secara terpisah mengadakan rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi secara rutin dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawab atas fungsi pengawasan dan pengelolaan perusahaan yang dijalankan. Selain itu, secara bersama-sama juga diadakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebagai wadah untuk melakukan koordinasi dan pembahasan hal-hal yang bersifat lebih strategis serta evaluasi kinerja Direksi oleh Dewan Komisaris.

Pada tahun 2011, telah dilaksanakan tiga (3) kali Rapat Dewan Komisaris, empat puluh sembilan (49) kali Rapat Direksi dan enam (6) kali Rapat Gabungan Dewan Komisaris-Direksi, dengan tingkat kehadiran anggota Dewan sebagai berikut:

Procedures for Directors' Remuneration

The Board of Directors receive remuneration for their services to the Company, as resolved in the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) held on March 30, 2011.

Remuneration for the Board of Directors

Remuneration for BOD including salaries, compensation and other benefits, is provided by Board of Commissioners' Decree No. 03/DK/2011 dated March 30, 2011. Total realized remuneration for the Board of Directors for the year 2011 amounted to Rp 3,093,526,250.

BOC and BOD Meetings

The Boards separately convene routine BOC meetings and BOD meetings to undertake duties and responsibilities in carrying out their respective oversight and management authority. Additionally, they also call for joint BOC-BOD meetings as the appropriate forum for coordination and discussion of strategic issues between the Boards and also for evaluation of the Board of Directors' performance by the Board of Commissioners.

In 2011, there were in total 3 (three) BOC Meetings, 49 (forty nine) BOD Meetings and 6 (six) Joint BOC-BOD Meetings, with the following attendance by members of the Boards:

	Rapat Dewan Komisaris BOC Meetings	Rapat Direksi BOD Meetings	Rapat Gabungan Dewan Komisaris-Direksi Joint BOC-BOD Meetings
	3	49	6
Dewan Komisaris			
Yoshiaki Shimada*	2	-	4
Sukandar	3	-	6
Keiichiro Kawaguchi*	2	-	4
Yukio Nakano	3	-	4
Fauzi Aziz	3	-	4
Teguh Panotojudo Slamet*	2	-	4
Akio Migita **	1	-	2
Hiroyuki Migita **	1	-	2
Zulkarnain **	1	-	2

	Rapat Dewan Komisaris <i>BOC Meetings</i>	Rapat Direksi <i>BOD Meetings</i>	Rapat Gabungan Dewan Komisaris-Direksi <i>Joint BOC-BOD Meetings</i>
	Jumlah Rapat Number of Meetings		
Direksi			
Ardhiman TA	-	49	6
Yoshimitsu Honda	-	49	6
R. Suprpto	-	49	6
Himawan Turatmo	-	48	6
Slamet Gunawan*	-	38	4
Erwin **	-	11	2

* Mulai menjabat efektif pada tanggal 30 Maret 2011 Effective since March 30, 2011

** Berakhir masa jabatan pada tanggal 30 Maret 2011 Ended on March 30, 2011

Pelatihan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam rangka menyetarakan pengetahuan dan wawasan selaras dengan perkembangan industri dan teknologi yang semakin canggih untuk menunjang pelaksanaan tugas pengawasan dan pengelolaan yang optimal, Dewan Komisaris dan Direksi turut aktif dalam kegiatan pelatihan, seminar dan forum diskusi, termasuk dalam "Kompas 100 CEO Forum" dengan tema "Perekonomian Indonesia 2012" yang diadakan oleh Bank BNI dan Harian Kompas pada tanggal 12 Desember 2011.

Training for BOC and BOD

As an effort to align knowledge and perspective in line with industry developments and increasingly sophisticated technological advances to support the implementation of oversight and management duties by the Boards, Commissioners and Directors actively participate in training programs, seminars and discussion forums, including in "Kompas 100 CEO Forum" with the theme "Indonesian Economy 2012" held by Bank BNI and Kompas newspaper on December 12, 2011.

Kepemilikan Saham dan Hubungan Keluarga dan Keuangan antara Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Beberapa anggota Direksi memiliki saham Perusahaan. Berikut adalah tabel kepemilikan saham Perusahaan oleh masing-masing Komisaris dan Direktur:

Share Ownership, Financial and Family Relationship of Members of the Boards

Some members of the Board of Directors own the Company's stocks. The following table provides information on stock ownership for each Board member:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	%
Komisaris Commissioner			
Yoshiaki Shimada	Komisaris Utama President Commissioner	0	
Sukandar	Komisaris Commissioner	0	
Keiichiro Kawaguchi	Komisaris Commissioner	0	
Yukio Nakano	Komisaris Commissioner	0	
Fauzi Aziz	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	
Teguh Panotojudo Slamet	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	%
Direktur Director			
Ardhiman TA	Direktur Utama President Director	291.000	0,0115323
Yoshimitsu Honda	Wakil Direktur Utama Vice President Director	0	0,0000000
R. Suprpto	Direktur Komersial Commercial Director	266.500	0,0105614
Himawan Turatmo	Direktur Operasi Operation Director	266.500	0,0105614
Slamet Gunawan	Direktur Keuangan & HCM Finance & HCM Director	0	0,0000000

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki hubungan keluarga dan/atau keuangan dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi lainnya.

All Commissioners and Directors do not have family ties and/or financial relation with other Commissioners and/or Directors.

Opsi Saham

Bersamaan dengan pencatatan saham Perusahaan di BEI pada akhir tahun 2009, Perusahaan juga melaksanakan program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan atau MESOP, yang telah disetujui RUPSLB yang diadakan pada tanggal 20 Agustus 2009. MESOP memberikan hak kepada pemiliknya untuk membeli saham Perusahaan sampai dengan 5% (lima persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai ketentuan Peraturan Bapepam No.IX.D.4 sedangkan tatacara implementasinya tunduk pada Peraturan BEI No.I-A. Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan MESOP, berdasarkan pengawasan oleh Dewan Komisaris dan laporan secara berkala dalam RUPS.

Stock Option

Concurrent with company share listing at the end of 2009, the Company also initiated the Management and Employee Stock Option Plan or MESOP, which was approved by the Company's EGMS on August 20, 2009. MESOP provides the right to purchase company shares to program participants in the amount of no more than 5% (five percent) of the Company's issued and paid up shares, as stipulated in Bapepam Regulation No.IX.D.4, whereas implementation thereof must comply with IDX Regulation No.I-A. The Board of Directors is responsible for the execution of MESOP, subject to oversight by the BOC and periodic reporting to the GMS.

Pemberian opsi saham pada tahap ke-2 dengan jumlah total saham MESOP 37.850.250 opsi saham, berdasarkan jadwal yang telah ditentukan memiliki masa tunggu pelaksanaan opsi 1 tahun dari tanggal 14 Desember 2010 hingga 14 Desember 2011. Jadwal penetapan harga ditentukan maksimal 5 hari sebelum periode pelaksanaan.

Distribution of options for the second phase consists of a total of 37,850,250 MESOP stock options, based on a pre-determined schedule, including a waiting period of 1 year from December 14, 2010 until December 14, 2011. Pricing decision will be made a maximum of 5 days prior to schedule for option exercise.

Penetapan harga pada tahap ke-2 akan dilakukan mendekati periode pertama pelaksanaan dengan mempertimbangkan kondisi pasar. Periode pelaksanaan ditetapkan pada 1 Mei 2012-Juni 2012 dan 1 November 2012-Desember 2012.

Pricing criteria for the second phase will be decided sometime close to the first exercise period, with due consideration to market conditions. The exercise period will transpire on: May 1-June 2012 and November 1-December 2012.

Pembelian Kembali Saham dan Obligasi

Perusahaan belum menerbitkan obligasi tidak melakukan transaksi pembelian kembali saham selama tahun 2011.

Buy Back of Shares and Bonds

The Company has not issued bonds nor has it engaged in share buyback transactions during 2011.

Audit Internal dan Pengendalian Internal

Satuan Pengawasan Intern (SPI) merupakan unit internal yang secara fungsional dan administratif bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan dan hasil audit kepada Komite Audit. Kegiatan SPI berfungsi untuk memberikan keyakinan dan konsultasi yang independen dan obyektif, yang dibuat untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kinerja operasi Perusahaan.

SPI memiliki pedoman dan panduan pelaksanaan tugas-tugas berdasarkan Piagam Audit Satuan Pengawasan Internal yang sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam LK No. KEP-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Melengkapi perangkat kerja SPI adalah Sistem & Prosedur Pengawasan Operasional & Komersial yang disusun sebagai pedoman mekanisme pelaksanaan audit.

Piagam Audit menetapkan tugas & tanggung jawab SPI sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas pada seluruh unit kerja Perusahaan;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit, yang disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit dalam membantu pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya, dan
9. Melaksanakan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Internal Audit and Internal Control

The Internal Audit Unit (SPI) is a functional and administrative working unit that is directly responsible to the President Director and submits report on activities and audit results to the Audit Committee. Internal Audit undertakes activities to provide assurance as well as independent and objective consultation, with the objective of creating added value and improving operational performance.

SPI works based on guidelines for implementing its duties as provided in the Internal Audit Charter, which is prepared pursuant to the Decree of the Chairman of Bapepam LK No. KEP-496/BL/2008 dated November 28, 2008 concerning Establishing and Guidelines for Preparing Internal Audit Charter. To complement SPI's tools, the System & Procedure for Operational & Commercial Monitoring is prepared as the guidelines for performing the audit process.

The Audit Charter defines the tasks and responsibilities of SPI as follows:

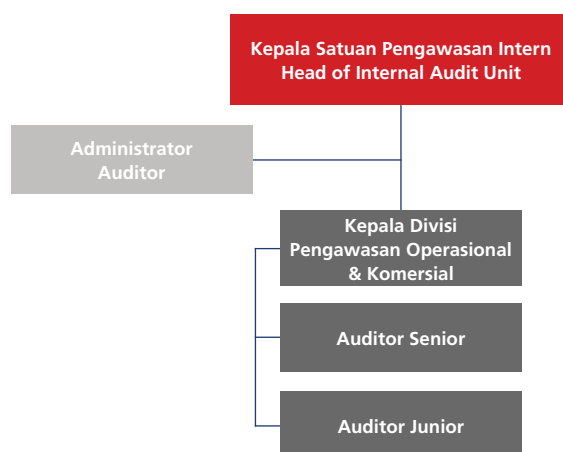
1. To develop and implement plans of Internal Audit;
2. To test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems;
3. To perform examination and assessment of the efficiency and effectiveness in all work units of the Company;
4. To suggest improvements and objective information about the activities being examined at all levels of management;
5. To make audit reports, for submission to the President Director and the Board of Commissioners;
6. To monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
7. To work closely with the Audit Committee in assisting the implementation of oversight functions by the Board of Commissioners;
8. To develop a program to evaluate the quality of internal audit activities performed, and
9. To carry out special audits/inspections if necessary.

Sesuai dengan Piagam Audit Internal, SPI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dalam hal memberi penilaian yang objektif dan independen berupa rekomendasi berdasarkan hasil-hasil kegiatan evaluasi dan audit atas aktivitas bisnis Perusahaan. SPI dipimpin oleh seorang Kepala Satuan Pengawasan Intern yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Sejak bulan Juli 2010 hingga saat ini, Kepala Satuan Pengawasan Intern dijabat oleh Drs. Achyadi Yusuf, MM. Sebelum menempati posisi ini, beliau menjabat sebagai Staf Pembina Setingkat General Manager Hubungan Industrial.

Pursuant to the Internal Audit Charter, SPI is directly responsible to the President Director in providing objective and independent evaluation with end result in the form of recommendations based on conclusions/findings of evaluation and audit on the Company's business activities. SPI is led by the Head of the Internal Audit unit, who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Since July 2010, Drs. Achyadi Yusuf, MM serves as Head of the Internal Audit. Before assuming this position, he was Supervisor-General Manager in Industrial Relation.

Adapun Struktur Organisasi SPI saat ini sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. HK.01.00/38 A/0000/2011 tanggal 30 Juni 2011 dan No. HK.01.00/41A/0000/2011 tanggal 01 Juli 2011, sebagai berikut:

Presently, SPI's Organizational Structure is outlined in BOD Decision Letters No. HK.01.00/38 A/0000/2011 dated June 30, 2011 and No. HK.01.00/41A/0000/2011 dated July 01, 2011 as follows:



Auditor yang duduk dalam SPI bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Satuan Pengawasan. Jumlah personel SPI disesuaikan dengan kebutuhan unit kerja dan aktivitas audit. Personel SPI mengikuti berbagai pelatihan audit dan sertifikasi profesi Auditor Internal baik yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Internal Auditor serta Pusat Pengembangan Akuntansi & Keuangan. SPI memiliki 2 personel yang telah memiliki Sertifikat *Qualified Internal Audit* (QIA) yang dikeluarkan oleh Yayasan Pendidikan Internal Auditor.

The auditors of SPI are directly responsible to the Head of the Internal Audit unit. The number of SPI personnel is matched to the requirement of the working unit and audit activities. SPI personnel participates in various audit training and Internal Auditor professional certification conducted by Internal Auditor Education Foundation (Yayasan Pendidikan Internal Auditor) and Center for Development of Accounting & Finance (Pusat Pengembangan Akuntansi & Keuangan). Two SPI personnel have obtained Qualified Internal Audit (QIA) Certificate issued by Internal Auditor Education Foundation (Yayasan Pendidikan Internal Auditor).

Pada tahun 2011, kegiatan dan aktivitas SPI dirangkum sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Audit Terjadwal tahun 2011
Berdasarkan Program Kerja Audit Tahunan SPI PT Latinusa Tbk, SPI telah melaksanakan 12 objek audit selama tahun 2011.
2. Pelaksanaan Audit Khusus/Investigasi
Selama Periode 2011, SPI telah melaksanakan 7 audit khusus/investigasi dan menerbitkan 7 Laporan Hasil Audit (LHA) Khusus.
3. *Monitoring* dan Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Audit
Selama Periode 2011 SPI melakukan monitoring dan penyelesaian tindak lanjut atas Laporan Hasil Audit tahun 2010 yang masih dalam status terbuka serta monitoring dan penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Audit tahun 2011.
4. Terlaksananya kegiatan konsultasi atas pengendalian intern sesuai dengan permintaan dari *auditee*.
5. Berdasarkan Piagam Audit SPI melakukan evaluasi atas sistem pengendalian intern.
6. Penyelesaian Tindak Lanjut Temuan Auditor Eksternal
SPI telah menyelesaikan tindak lanjut temuan audit BPK tahun 2008
7. Penyusunan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) Tahun 2012.
SPI telah menyusun Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) 2012 yang berisi rencana audit, program kerja, dan termasuk rencana kegiatan pendidikan bagi personel SPI. SPI menyiapkan rencana audit tahunan berdasarkan indikator-indikator yang disusun dalam Audit Universe Satuan Pengawasan Intern.
8. Revisi Sistem & Prosedur Pengawasan Operasional dan Komersial
SPI melakukan revisi atas Sistem & Prosedur Level 2 tentang Pengawasan Operasional dan Komersial yang merupakan pedoman bagi para auditor untuk melakukan koordinasi dan mekanisme pelaksanaan audit.

SPI juga melakukan pengujian sistem kontrol untuk memastikan bahwa risiko-risiko tingkat tinggi dan ekstrim telah dimitigasi dan memberikan rekomendasi tindakan perbaikan yang diperlukan. Audit Internal juga melakukan *monitoring* atas tindakan-tindakan perbaikan yang telah disetujui guna memastikan pelaksanaan yang tepat dan akurat.

During 2011, the activities of SPI are as described below:

1. Performed Scheduled Audit for 2011
Based on Annual Audit Plan of PT Latinusa's SPI, there were completed review of 12 audit objects throughout 2011.
2. Performing Special/Investigative Audit
During 2011, SPI has conducted 7 special/investigative audits and produced 7 Special Audit Reports (LHA).
3. Monitoring and Completion of Follow-up on Audit Findings
During 2011, SPI carried out monitoring and completed follow-up on Audit Report 2010, which remained in open status as well as monitoring and completion of Follow-up Audit Report 2011.
4. Achieved consultation on internal control as requested by the auditee.
5. Based on the Audit Charter, SPI makes evaluation on the Company's internal control system.
6. Completion of Follow-up on Findings of the External Auditor
SPI has concluded follow-up on findings of audit performed by BPK in 2008
7. Preparation of the Annual Audit Plan (PKAT) for 2012
SPI has prepared its Annual Audit Plan (PKAT) 2012, which consists of audit plan, work programs and also education program for SPI personnel. SPI prepares its annual audit plan on the basis of indicators as determined in the Audit Universe of Internal Audit.
8. Revision of System & Procedures for Operational and Commercial Monitoring
SPI made revision on the System & Procedure Level 2 regarding Operational and Commercial Supervision, which serves as guidelines for auditors to carry out coordination and audit mechanism.

SPI also performs testing on control system to ensure that high and extreme risks have been mitigated accurately, and recommendations made include necessary corrective measures. Internal Audit also follows up on corrective actions, which were approved for implementation to ensure proper and accurate application.

Audit Eksternal

Dalam hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 30 Maret 2011 telah ditunjuk Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja, anggota dari Ernst & Young Global sebagai auditor eksternal yang akan melakukan pemeriksaan audit terhadap laporan keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2011.

Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja telah melaksanakan audit terhadap laporan keuangan Perusahaan selama 2 (dua) tahun buku berturut-turut, sedangkan Roy Iman Wirahardja telah menandatangani laporan keuangan audit Perusahaan selama 3 (tiga) tahun buku berturut-turut, yaitu di tahun 2009, 2010 dan 2011. Untuk pelaksanaan audit terhadap laporan keuangan Perusahaan pada Tahun Buku 2011, fee auditor ditetapkan sebesar Rp 225.000.000.

Litigasi

Pada tahun 2011, tidak terdapat kasus litigasi yang berpotensi menimbulkan kerugian dan dampak yang material bagi Perusahaan.

Benturan Kepentingan

Pada tahun 2011, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan dengan pihak Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham mayoritas Perusahaan.

Etika dan Pedoman Perilaku

Perusahaan menjabarkan nilai-nilai perusahaan dan etika bisnis dalam Pedoman Perilaku, yang berfungsi sebagai panduan praktis bagi seluruh organ perusahaan dan karyawan. Pedoman Perilaku Latinusa berlaku dan diterapkan secara menyeluruh terhadap anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota Komite, dan karyawan dengan mengatur perilaku dalam berinteraksi dengan pihak lain dan sekaligus memberi landasan pada pelaksanaan proses pengambilan keputusan.

Pedoman perilaku merupakan elaborasi dari visi, misi, nilai-nilai, dan praktik-praktik baik yang perlu diperhatikan sehubungan dengan persamaan dan penghormatan pada hak asasi manusia; keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan; kesempatan kerja yang adil; benturan kepentingan; pembayaran tidak wajar; hadiah dan hiburan; hubungan dengan pemerintah; hubungan dengan pemasok; hubungan

External Audit

The results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) held on March 30, 2011 appointed Public Accountant Purwantono, Suherman & Surja, member of Ernst & Young Global as the Company's external auditor responsible for performing audit on financial statements for the fiscal year 2011.

Public Accountant Firm Purwantono, Suherman & Surja has performed an audit of Latinusa's financial statements for 2 (two) consecutive fiscal years, whereas Roy Iman Wirahardja has signed off on Latinusa's audited financial report for a total of 3 (three) consecutive years, which are years 2009, 2010 and 2011. For services to audit the Company's financial statements for the year 2011, the auditor's fee is determined to be Rp 225,000,000.

Litigation

In 2011, there has not been involvement in litigation cases that could result in potential losses and adverse impact on the Company.

Conflict of Interest

In 2011, the Company has not undertaken transactions that constitute a conflict of interest with the Company's Board of Directors, Board of Commissioners or the majority shareholders.

Ethics and Code of Conduct

The Company outlines corporate values and business ethics in the Code of Conduct, which functions as a practical guideline for all corporate organs and employees. Latinusa's Code of Conduct applies comprehensively and binds all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, Committee members, and employees by controlling personal conducts in their interaction with other parties and at the same time serves as the foundation for the decision-making process.

The Code of Conduct is an elaboration of the Company's vision, mission, values and best practices that need to be considered in relation to respecting human rights; occupational and environmental health and safety; fair employment opportunities; conflicts of interest; improper payments; gifts and entertainment; relationship with the government; relationship with suppliers; relationship with customers; international

dengan konsumen; perdagangan internasional; kerahasiaan informasi, pengawasan dan pengelolaan aset; perlindungan terhadap kekayaan intelektual; dan pelaporan pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku Perusahaan.

trade; confidential information; asset management and supervision; protection of intellectual rights; and reporting violations to the Code of Conduct.

Penyebaran Pedoman Perilaku dilakukan sebagai berikut:

Distribution of the Code of Conduct is made in the following manner:

Tenaga Kerja	• Ditempatkan di berbagai lokasi strategis • Buku Agenda • Bulat (Buletin Latinusa) • <i>Badge</i> karyawan • Sosialisasi langsung kepada karyawan • Kalender	• Placed in various strategic locations • Agenda/Annual Planner • Bulat (Buletin Latinusa) • Employee badge • Socialization directly with employees • Calender
Pemasok & Mitra	• Penjelasan langsung saat <i>aanweijzing</i> • Pendaftaran sebagai rekanan	• On-the-spot explanation during <i>aanweijzing</i> • Registration as business associate/partner
Pelanggan	• Buku Agenda • Kalender • Brosur & Company Profile	• Agenda/Annual Planner • Calender • Brochure & Company Profile
Pemegang saham	RUPS	General Meeting of Shareholders
Masyarakat	Program BL	Community Development Programs

Perusahaan secara aktif memantau perilaku etis Perusahaan (dan karyawan) terhadap sesama pihak internal, pelanggan, pemasok/mitra kerja dan *stakeholder* lainnya, dengan menggunakan indikator-indikator yang telah ditentukan.

The Company actively monitors the ethical behaviour of management (and employees) to other internal parties, customers, suppliers/business partners and other stakeholders, using various indicators that have been previously determined.

Budaya perusahaan sebagai pedoman perilaku bagi seluruh jajaran manajemen dan karyawan, dirumuskan ke dalam seperangkat nilai, yaitu:

1. Integritas
2. Kredibel
3. Keterbukaan
4. Kepedulian
5. Kerjasama tim

The corporate culture, as a code of conduct for all management and employees, is embodied into a set of values, namely:

1. Integrity
2. Credible
3. Openness
4. Caring
5. Teamwork

Whistleblowing System

Pada 14 Desember 2011, Perusahaan telah menerbitkan mekanisme *Whistleblowing System* yang dituangkan dalam sistem dan prosedur level 2, Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) *Whistleblowing System* sebagai pedoman bagi seluruh *stakeholder* perusahaan.

Whistleblowing System

On December 14, 2011, the Company has issued a Whistleblowing System mechanism as outlined in system and procedure level 2, SPP (System for Reporting Violations) Whistleblowing System as a working guideline applicable to all stakeholders of the Company.

Manajemen Risiko

Keterangan terkait Manajemen Risiko dapat dilihat pada bagian terpisah dalam Laporan Tahunan ini.

Risk Management

Information on Risk Management is presented in a separate section in this Annual Report.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Keterangan terkait Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dapat dilihat pada bagian terpisah dalam Laporan Tahunan ini.

Corporate Social Responsibility

Information on Corporate Social Responsibility is presented in a separate section in this Annual Report.

Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Keterangan lebih lanjut terkait Peristiwa Setelah Tanggal Neraca dapat dilihat pada bagian Catatan Atas Laporan Keuangan Auditor.

Sekretaris Perusahaan dan Komunikasi Korporasi

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk menjembatani kepentingan Perusahaan sebagai perusahaan publik dengan pihak-pihak eksternal, termasuk Bapepam dan Bursa Efek Indonesia, pers, investor dan analis riset serta masyarakat umum. Tugas-tugas lain yang ditangani oleh Sekretaris Perusahaan mencakup fungsi kesekretariatan untuk manajemen Perusahaan, hubungan investor dan hubungan masyarakat, hukum dan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan, industri dan pasar modal.

Sejak tahun 2010, jabatan Sekretaris Perusahaan ditangani oleh Muhammad Arsyad. Profil singkat Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bagian Data Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Sesuai regulasi Pasar Modal dan Bursa Efek Indonesia, Perusahaan wajib mematuhi ketentuan terkait keterbukaan informasi yang diatur dalam peraturan Bursa Efek dan Pasar Modal. Selain itu, untuk pemenuhan kepatuhan, Perusahaan berinteraksi secara aktif dengan berbagai pemangku kepentingan dalam menyediakan informasi yang terkini terkait setiap perkembangan dan perubahan yang terjadi di Perusahaan. Di sisi lain, Perusahaan juga memperoleh umpan balik yang berguna sebagai landasan untuk berbagai upaya perbaikan berkelanjutan terkait produk, pelayanan dan aspek-aspek lainnya.

Penyebarluasan informasi dan data korporasi dilakukan dengan menggunakan berbagai media komunikasi dalam rangka memaksimalkan akses bagi seluruh *stakeholder* untuk memperoleh informasi dan data korporasi setiap saat.

Sepanjang tahun 2011, Perusahaan telah mendistribusikan informasi terkait perusahaan melalui berbagai media komunikasi sebagai berikut:

- Konferensi Pers : 2 kali
- Analyst Meeting : 0 kali

Subsequent Events

For more details on information related to subsequent events, refer to the section under Notes to the Auditor's Report.

Corporate Secretary and Corporate Communication

The Corporate Secretary is responsible to bridge the interests of the Company as a public company with external parties, including Bapepam and the Indonesia Stock Exchange, the press, investors and analysts and the general public. Other functions handled by the Corporate Secretary cover secretariat duties for the Company's management, public and investor relations, legal issues and compliance with rules and regulations issued by the government, industry and capital market regulators.

Since 2010, the position of Corporate Secretary is held by Muhammad Arsyad. For a short description of his profile, refer to the Corporate Data section in this Annual Report.

Access to Corporate Information and Data

Pursuant to Capital Market and Indonesia Stock Exchange regulations, the Company is subject to information disclosure requirements as stipulated in rules of the Stock Exchange and the Capital Market. In addition, for compliance fulfilment, Latinusa actively engages and interacts with stakeholders in providing information on the development and changes taking place in the Company. Alternatively, this also provides valuable feedback for the Company as the basis for sustainable improvements in products, service and other important considerations.

Distribution of corporate information and data is made through a wide range of communication media in order to provide optimum access for all stakeholders at all times.

During 2011, the Company has distributed corporate information using the following media of communication:

- Press Conference : 2 times
- Analyst Meeting : 0 time

- Laporan Keuangan Triwulanan : 3 kali
- Laporan Tahunan : 1 kali
- *Public Expose* : 1 kali
- Siaran Pers : 4 kali
- RUPS Tahunan : 1 kali
- Korespondensi dengan BEI dan Bapepam : 49 kali
- Transaksi Afiliasi : 3 kali

- Quarterly Financial Report : 3 times
- Annual Report : 1 time
- Public Expose : 1 time
- Press Release : 4 times
- AGM : 1 time
- Correspondence with IDX and Bapepam : 49 times
- Affiliated Transactions : 3 times

Komunikasi Eksternal

Perusahaan menyediakan berbagai jalur komunikasi yang efisien untuk menjalin interaksi dan komunikasi dua-arah dengan pihak eksternal, yang terdiri dari:

- Telepon
- Faksimili
- Email
- *Website*

External Communication

The Company provides various forms of communication channels to facilitate efficient and optimal interaction and two-way communication with external parties, consisting of:

- Telephone
- Facsimile
- Email
- Website

Komunikasi Internal

Perusahaan juga senantiasa membina komunikasi yang baik dengan para karyawan. Beberapa media komunikasi internal yang telah dimanfaatkan termasuk Bulletin Latinusa "BULAT" dan intranet. Hal tersebut bertujuan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan koordinasi dan kerja sama tim sekaligus wadah untuk mensosialisasikan informasi umum dan program-program internal untuk membangun budaya kerja dan hubungan antar karyawan yang kondusif.

Internal Communication

The Company also consistently promotes efforts to intensify communication with employees. Several forms of reliable media used for internal communication are Bulletin Latinusa "BULAT" and the intranet. This aspect is highly critical in supporting effective coordination and solid teamwork, while at the same time allow extensive socialization of general information and internal programs required to build a conducive corporate culture and favorable employee relationship.

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris

Komite Audit

Komite Audit merupakan perangkat Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan yang dilaksanakan oleh Direksi.

Tugas dan tanggung jawab serta kewenangan Komite Audit adalah untuk memastikan efektivitas pelaksanaan tugas dari auditor eksternal atas keandalan Laporan Keuangan Perusahaan, memastikan efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan, memastikan efektivitas ketaatan manajemen dalam menerapkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengevaluasi risiko dari suatu kebijakan dan strategi yang ditetapkan oleh manajemen serta tugas-tugas khusus yang diminta Dewan Komisaris. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi:

Committees under the Board of Commissioners

Audit Committee

The Audit Committee supports the Board of Commissioners in performing oversight duties on management of the Company as carried out by the Board of Directors.

The duties and responsibilities as well as authority of the Audit Committee are to ensure effective implementation of duties by the external auditor toward reliability of the Company's Financial Statements, to provide assurance that an effective internal control system is in place, to secure management's performance in respect to compliance with prevailing rules and regulations and to evaluate risks arising from policies and strategies outlined by management as well as special assignments from the Board of Commissioners. Duties and responsibilities of the Audit Committee include:

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan pemantauan dan memberi saran terkait upaya peningkatan kualitas Laporan Keuangan. b. Memastikan efektivitas sistem pengendalian intern yang dapat mengurangi kesempatan terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perusahaan. c. Mengawasi kualifikasi dan kemandirian fungsi internal dan eksternal audit untuk meningkatkan kinerja dan efektivitas fungsi internal audit maupun eksternal audit. d. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, termasuk kepatuhan Perusahaan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku. | <ul style="list-style-type: none"> a. To monitor and advise on improving the quality of financial reporting by the Company. b. To secure adequacy of internal control mechanism with sufficient capability to limit potential infringements in the management of the Company. c. To assess the qualifications and independency of the internal and external auditors in order to enhance the quality of the internal and external audit performed. d. To detect and raise issues requiring the BOC's attention, including the Company's compliance with the law and relevant rules and regulations. |
|---|---|

Komposisi Anggota Komite Audit

Pada akhir tahun 2011, komposisi keanggotaan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua : Fauzi Aziz
Anggota : Teguh P Slamet
Anggota : Heru AC Koesno
Anggota : Rachmat Noviar

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, pengalaman profesional dan integritas sesuai ketentuan peraturan dan regulasi yang berlaku.

Rapat Komite

Komite Audit mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali setiap bulan. Pada tahun 2011, Komite Audit telah menyelenggarakan 13 (tiga belas) kali rapat. Tingkat kehadiran dalam rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:

Composition of Committee Members

As at the end of 2011, the members of the Audit Committee at Latinusa comprised of the following:

Chairman : Fauzi Aziz
Member : Teguh P Slamet
Member : Heru AC Koesno
Member : Rachmat Noviar

All members of the Audit Committee have complied with criteria of independency, professional experience and integrity as required by prevailing rules and regulations.

Committee Meeting

The Audit Committee convenes a meeting at least once a month. During 2011, the Audit Committee has held a total of 13 (thirteen) meetings. Attendance record in Audit Committee meetings is as described below:

Anggota Komite Audit <i>Audit Committee Members</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>
Fauzi Aziz	13	11 (absen dengan konfirmasi absence with prior confirmation)
Teguh P Slamet*	9	8 (absen dengan konfirmasi absence with prior confirmation)
Heru AC Koesno*	9	9
Rachmat Noviar	13	13
Zulkarnain**	4	4
Tjandra Budiman**	4	4
* Mulai menjadi anggota Komite Audit sejak tanggal 28 April 2011 Serve as Audit Committee member effective from April 28, 2011		
** Hingga 30 Maret 2011 Up to March 30, 2011		

Laporan Komite Audit

Audit Committee Report

Bersama ini disampaikan rekapitulasi atas hasil-hasil pertemuan yang telah dilakukan dengan SPI PT Latinusa Tbk, *site visit* serta pertemuan dengan beberapa pengurus sebagai berikut:

- SPI diharapkan dapat menjadi motor, terutama dalam menjaga *sustainable* perusahaan serta secara proaktif memberikan masukan untuk perbaikan, menjalankan fungsi *preventive* (*innovation value* dan *creative value*) agar perusahaan lebih berkembang.
- SPI dalam menjalankan program kerjanya juga harus dapat selaras dengan cara antara lain dapat mengantisipasi rencana dan keinginan dari pemegang saham mayoritas (Nippon Steel).
- Bersama-sama person in charge, SPI juga turut aktif dalam program *revamping*, agar dapat sesuai dengan rencana, baik *time line* maupun dari segi anggaran.
- Komite Audit mendukung apabila dipandang perlu SPI dapat berhubungan dengan pihak eksternal, dengan terlebih dahulu dilakukan pembahasan dengan Direktur Utama.
- Dalam menjalankan fungsinya, setiap tahapan proses audit yang dilakukan haruslah mendapatkan respons dari *Auditee* dan hasil akhir penilaian kerja SPI adalah dengan telah diterbitkannya Laporan Hasil Pemeriksaan.
- Setiap temuan yang harus *follow-up* oleh *Auditee* wajib dimonitor oleh SPI, apabila perlu SPI turut membantu menemukan solusinya (temuan yang bersifat bisnis proses).

Hal-Hal utama yang telah dilakukan oleh SPI dan telah dipresentasikan ke Komite Audit (berikut pengarahannya dari Ketua Komite Audit):

- *Management Letter* tentang program In Health telah disampaikan ke BOD

We hereby provide a recapitulation of conclusions and findings based on discussions with SPI PT Latinusa Tbk, site visits and meetings with members of the management team, as follows:

- SPI is expected to serve as motor, particularly in maintaining corporate sustainability and by proactive delivery of recommendations for continual improvement and implementation of preventive functions (*innovation value* and *creative value*) to promote sound corporate growth.
- In carrying out work program, SPI also needs to be in full alignment, among others by anticipating plans and missions outlined by majority shareholder (Nippon Steel).
- Together with appointed person(s) in charge, SPI shall be also active within the *revamping* program, to maintain consistency with plans, in terms of previously established timeline as well as budget.
- The Audit Committee supports, if deemed necessary, for SPI to liaise with external parties, subject to prior discussion with the President Director.
- In fulfilling its function, each phase within the audit process completed by SPI must obtain a response from the *Auditee* and final assessment from SPI's audit is issued in an Audit Report (LHA).
- Each finding that requires *Auditee's* follow up shall be monitored by SPI, and if necessary, SPI shall provide active support in formulating solutions (i.e., findings related to business process).

The following are principal activities carried out by SPI, as also reported in a presentation to the Audit Committee (with the following feedback from Head of the Audit Committee):

- Management Letter on In Health program has been submitted to BOD

- Klaim masih tetap tinggi (di atas batas toleransi 0,5%), sehingga perlu diwaspadai dan dievaluasi secara lebih intensive dan detail.

Hal-hal yang dipandang perlu mendapatkan perhatian:

- Perlu dilakukan analisa bisnis lebih komprehensif mengingat persaingan yang semakin terbuka
- Implementasi SAP yang belum bisa di akses oleh SPI, sehingga dalam mengaudit objek tertentu mengalami kesulitan (SPI sulit melakukan *Financial Audit*)
- *Policy* perusahaan terhadap SPI, terutama setelah perusahaan menjadi perusahaan terbuka dirasakan perlu ditetapkan.
- Perlu dilakukan analisa mengenai organisasi PT Latinusa Tbk setelah menjadi perusahaan terbuka, dengan tujuan agar efektivitas organisasi lebih optimal termasuk implementasi SAP maupun proyek *revamping* dan penyempurnaan SOP secara utuh dari level 1 sampai level 3.
- Penataan organisasi SPI, termasuk di dalamnya pemenuhan SDM baik secara kualitas maupun kuantitas.

Penunjukan Kantor Akuntan Publik

Berdasarkan Informasi SPI, perusahaan merencanakan akan melakukan penggantian Kantor Akuntan Publik untuk *Financial Audit* periode 2012. Komite Audit merekomendasikan agar dalam penetapan rencana penggantian Kantor Akuntan Publik:

- Penunjukan KAP hendaknya disesuaikan dengan standar yang berlaku dan biaya audit yang kompetitif.
- Masih dipandang perlu menggunakan KAP yang lama, mengingat masa transisi sistem masih berjalan.

Demikian hal-hal yang dapat disampaikan sebagai rangkuman dari hasil pertemuan bulanan antara Komite Audit dengan SPI.

- Total claims remained high (above tolerance level of 0.5%). Hence, we need to constantly monitor and provide more intensive and detailed evaluation.

Several issues that need to be addressed are as follows:

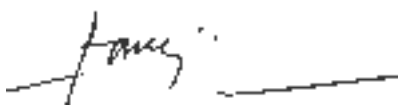
- A more comprehensive business analysis needs to be performed in consideration of more open competition in the market.
- Implementation of SAP, which is not currently accessible to SPI, hence raising problems in the audit process of certain audit objects/areas (SPI faces difficulties in performing *Financial Audit*).
- Corporate policy on SPI, particularly after becoming a public company, needs to be formalized.
- There is a need to conduct an analysis on PT Latinusa Tbk's organization (structure) after becoming a public company, in order to gain more optimum organizational effectiveness, including SAP implementation and the revamping project as well as enhancements on SOP comprehensively from level 1 to level 3.
- Redefining the organization of SPI, including internal HR fulfillment in terms of quality as well as quantity.

Appointment of Public Accountant Office

Based on information from SPI, the Company has plans to effect a change of Public Accountant Firm for the Financial Audit of 2012. The Audit Committee recommends the following in finalizing such plan:

- Accountant appointment shall observe applicable standards and competitive audit fee.
- It seems necessary to maintain cooperation with existing Public Accounting Firm, considering that we remain in the transitory phase in using our current system.

In conclusion, above-mentioned issues collectively represent a summary of findings based on monthly meetings of the Audit Committee and SPI.


Fauzi Aziz
Ketua
Chairman

Pemegang saham mayoritas dalam hal ini Nippon Steel Corporation memberikan surat rekomendasi kepada Direksi terkait dengan rencana penunjukkan KAP untuk tahun buku 2012. Hal ini disarankan oleh pemegang saham mayoritas dengan pertimbangan untuk memudahkan melakukan konsolidasi laporan keuangan Latinusa dengan laporan keuangan Nippon Steel Group, khususnya perlunya menyelaraskan sistem audit Latinusa sesuai dengan standar yang digunakan oleh kantor akuntan yang melaksanakan konsolidasi laporan audit Nippon Steel sehingga Latinusa perlu melakukan penyesuaian dalam penunjukkan KAP untuk tahun buku 2012, yaitu sesuai dengan mitra lokal *external auditor* Nippon Steel. Melalui keselarasan sistem audit induk dan anak perusahaan akan sekaligus menghasilkan proses kerja yang lebih ringan/mudah, efisien dan juga efektif, baik bagi Latinusa maupun Nippon Steel dalam jangka panjang.

The majority shareholder Nippon Steel Corporation has provided a letter of recommendation to the Board of Directors of Latinusa with regard to appointment of Public Accounting Firm for the financial year 2012. This concern is raised by the majority shareholder in consideration of the need to facilitate consolidation of Latinusa's financial statements into Nippon Steel Group's financial statements, particularly by necessarily aligning Latinusa's auditing system to standards provided by Nippon Steel's current consolidation audit firm. Therefore, Latinusa needs to make adjustments in appointing the external auditor for the financial year 2012, correspondingly the local partner of Nippon Steel's external auditor. The resulting unified systems, between the parent and subsidiary company, will generate simplified, efficient and effective processes for both of Latinusa and Nippon Steel in the long run.